

PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMBUATAN SANDAL JEPIT DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH PAMEKASAN

Siti Azizah¹, A. Fatikhul Amin Abdullah*², Muhammad Hadiatur Rahman³, Itaanis
Tianah⁴, Ahmad Imam Khairi⁵

^{1,2,3,4,5}IAIN Madura

¹zizi140611@gmail.com, ²f4tih95@gmail.com, ³hadiatur@iainmadura.ac.id,
⁴ita@iainmadura.ac.id, ⁵khairi.ahmadimam@gmail.com

Abstract: *Becoming an entrepreneur was not everyone's interest but the majority of people were interested in getting rich and the fastest way to get rich was becoming an entrepreneur. This was the reason for holding this mentoring program. Generally, the orphanage children had a pessimistic spirit in realizing their dreams so that sometimes it was difficult to cultivate an entrepreneurial spirit because every day their lives were supported by other parties. Therefore, in the form of entrepreneurship assistance, it seeks to foster an entrepreneurial spirit for the orphanage children through the manufacture of flip-flops as a means of triggering in starting to become entrepreneurs. This empowerment method used Asset Based Community-driven Development (ABCD) with a target of 25 children from the Pamekasan Muhammadiyah Orphanage. From this mentoring program, a flip-flops making orphanage was formed and a production marketing community was formed to support the independence of the orphanage.*

Keywords: *Flip-flops, Independent, Entrepreneurship, improvement of standard of living.*

Copyright (c) 2022 Siti Azizah, et. al.

* Corresponding author : A. Fatikhul Amin Abdullah

Email Address : f4tih95@gmail.com (Pamekasan, IAIN Madura)

Received : March 27, 2022; Revised : April 7, 2022; Accepted : April 14, 2022; Published : April 15, 2022

PENDAHULUAN

Sebelum menjadi wirausahawan (*entrepreneur*), seseorang dituntut untuk memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*). Pada artikel yang berjudul “*Apa itu Entrepreneurship*” yang diterbitkan oleh Binus University dijelaskan bahwa *Entrepreneurship* merupakan kekuatan keyakinan seseorang dalam mengubah dunia melalui inovasi dan idenya¹. Berdasarkan ide tersebut diwujudkan dalam tindakan untuk mengambil risiko untuk mewujudkannya mulai dari mencipta, menjaga, sampai menghasilkan sesuatu sebagai wujud atau hasil apa yang telah dicipta, dijaga, dan dilakukan untuk dirinya dan dunia. Selain itu menurut Agus Siswanto memberikan makna entrepreneur adalah orang yang berani menanggung risiko dalam membuat kontrak kerja bersama pihak pemerintah dan menetapkan harga yang pasti dan konstan (*fixed price*)². Berdasarkan definisi

¹ Binus University, ‘*Apa Itu Entrepreneurship*’, 2020 <<https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/04/apa-itu-entrepreneurship/>> [accessed 5 April 2022].

² Agus Siswanto, *The Power of Islamic Entrepreneurship* (Jakarta: Amzah, 2016).

tersebut, perlu keberanian dalam menentukan diri sebagai seorang wirausaha dan perlu inovasi-inovasi dalam menjalankan peran sebagai pengusaha. Tentu saja banyak orang berusaha untuk menjadi wirausahawan yang sukses³. Namun, tidak banyak orang yang bisa menjalankannya dengan serius. Banyak kendala yang harus diterima oleh calon *entrepreneur*. Oleh karena itu, untuk mendirikan dan mengembangkan sebuah bisnis atau usaha dan mewujudkan impian dan harapan menjadi pengusaha/entrepreneur yang sukses, mereka harus lebih dulu menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*, salah satunya dengan memanfaatkan kesempatan karena dari kesempatan itulah bisa mewujudkan barang dan jasa yang diminati dan dibutuhkan oleh banyak orang⁴.

Panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan yang berlokasi di jalan R. Abd Aziz Kecamatan Kota Pamekasan menampung kurang lebih 100 anak asuh. Kegiatan anak asuh selama ini hanya fokus pada bidang pendidikan saja sehingga banyak waktu yang terbuang. Oleh karena itu, kami sebagai dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang juga mempelajari tentang kewirausahaan merasa perlu melaksanakan pengabdian yang memfasilitasi anak asuh panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan untuk mendapatkan *skill* yang bisa membantu mereka menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* melalui pembuatan sandal jepit sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini bisa benar-benar memberdayakan mereka menjadi entrepreneur.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama pengabdian dilakukan dari mulai, Survey lapangan/Analisis kebutuhan, Perencanaan pendampingan, dan Pelaksanaan, sampai penyusunan laporan kegiatan yang dilakukan selama 3 minggu. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan, yang diawali pada kegiatan *need analysis* pada hari Jumat tanggal 13 November 2020 dan hari Kamis tanggal 26 November 2020. Adapun pihak yang terkait dengan program pendampingan ini bekerjasama dengan pihak Panti Asuhan Muhammadiyah dengan dosen Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Kegiatan dilakukan dari observasi lapangan sampai kegiatan penyampaian materi dan praktik pembuatan sandal jepit. Adapun yang menyampaikan materi tentang urgensi memiliki kewirausahaan dan manajemen pemasaran serta pembuatan sandal. Narasumber pada acara ini adalah Bapak A. Fatikhul Amin Abdullah, M.Pd dan Bapak Ahmad Imam Khairi, M.Pd. Sedangkan praktik untuk pembuatan sandal dipandu oleh Bapak Muhammad Hadiaturrahman, M.Pd. sedangkan Peserta dari pendampingan

³ Rhenald Kasali, *Wirausaha Muda Mandiri: Ketika Anak Sekolah Berbisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).

⁴ Septi Anti, Fitriatus Solikah, and Sholehatul Mardiyah, 'Program Pengembangan Ide UMKM Waroeng Kopi Singgah', *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2021), 1–12.

kewirausahaan melalui pembuatan sandal jepit ini diikuti oleh 25 peserta dari anak panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan.

METODE PENELITIAN

Subyek yang melakukan pengabdian masyarakat ini adalah dosen Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dengan objek pengabdiannya anak asuh yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan. Pendekatan atau metode yang digunakan dan diterapkan dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ini adalah dengan mencari setiap aset-aset yang dimiliki oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan untuk dijadikan sebuah program peningkatan taraf hidup dan jiwa kewirausahaan masyarakat panti. Pendekatan ini dikenal dengan pendekatan *Asset Based Community-driven Development* (disingkat ABCD)⁵. Pendekatan ABCD merupakan salah satu dari beberapa pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan bertolak pada kekuatan aset dan potensi masyarakat untuk mendorong terwujudnya perubahan sosial⁶. Pendekatan ini mendorong yang mana berbagai bentuk pembangunan di mana untuk menjadi motor dan penggerak utamanya adalah masyarakat itu sendiri (*community driven development*)⁷.

Tabel 1. Tahapan pengabdian

No.	Kegiatan	Pelaksana
1	Analisis objek pengabdian	Dosen TIPS
2	Pencarian Asset	Dosen IPS dengan pengurus panti
3	FGD dengan pihak Panti	Dosen IPS dengan pengurus panti
4	Menentukan program pemberdayaan	Dosen IPS dengan pengurus panti
5	Pelaksanaan Pemberdayaan	Dosen IPS dengan pengurus panti dan anak Asuh panti
	a. Pemberian materi	Dosen TIPS

⁵ Kholifaturo Rosyidah, *Penguatan Kapasitas Ibu-Ibu PKK Dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Di Karangpoh Surabaya* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

⁶ Moh Ansori and others, *Pendekatan-Pendekatan Dalam University-Community Engagement* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2021).

⁷ Evawati Alisah, 'Aplikasi Zero Waste Dalam Lingkungan Masyarakat Desa Tumpukrenteng Dengan Pendekatan Aset Base Community Development Theory', *Journal of Research on Community Engagement*, 1.1 (2019), 28–32.

No.	Kegiatan	Pelaksana
	b. Pendampingan/praktik pembuatan Sandal	Dosen TIPS
	c. Pendampingan/praktik pengemasan	Dosen TIPS
	d. Pemberian kiat-kiat sukses penjualan/ pemasaran hasil produksi	Dosen TIPS

Berdasarkan pendekatan ini, hal yang perlu dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan adalah dengan menyusun beberapa pertanyaan mendasar bertemakan potensi panti dari sudut pandang sosial, alam, fisik, finansial, dan individual. Setelah pedoman wawancara tersusun, observer melakukan pengamatan ke segala sudut dusun kemudian melakukan wawancara dengan pengurus dan penghuni panti untuk mendengarkan setiap aspirasi dan potensi (aset yang dimiliki). Setelah aset-aset ditemukan selanjutnya dilakukan *Forum Group Discussion* (FGD)⁸. Berdasarkan hasil FGD ternyata ditemukan Panti Muhammadiyah memiliki alat pencetak sandal tetapi tidak mampu menggunakan karena dulu pernah mendapat hibah tetapi tidak diajari bagaimana memanfaatkan alat tersebut. Oleh sebab itu, dalam pendampingan ini selain peserta diberikan satu pemahaman pentingnya menjadi wirausaha juga diajak praktik membuat sandal jepit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan ini terdiri dari Tahapan Pelaksanaan dan Pelaksanaan Program⁹. Adapun tahapan pelaksanaan dilaksanakan diawali dengan menentukan fokus bidang pengabdian dengan kegiatan memfasilitasi para anak asuh Muhammadiyah Pamekasan agar memiliki jiwa *entrepeneruship* melalui pembuatan sandal jepit. Dilanjutkan dengan menentukan kelompok sasaran yaitu anak asuh panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan dengan jumlah 25 orang bisa memahami kewirausahaan melalui pembuatan sandal jepit serta bisa memasarkannya hasil produksinya sehingga bisa menjadi kegiatan yang menguntungkan. Setelah itu membuat model pengabdian dalam bentuk bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

⁸ I Made Laut Mertha Jaya, 'Realita Hambatan Pencatatan IAS 41 (Aset Biologis) Bagi UMKM Perikanan Dan Peternakan Di Jawa Timur', *Gorontalo Accounting Journal*, 3.2 (2020), 94–104.

⁹ Galih Dani Septiyan Rahayu and Dida Firmansyah, 'Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar', *Abdimas Siliwangi*, 1.1 (2019), 17–25.

Tabel 2: langkah-langkah yang dilaksanakan selama pengabdian

No.	Kegiatan	Pelaksana	Output
1	Analisis objek pengabdian	Dosen TIPS	Ditentukan objek pengabdian yaitu Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan
2	Pencarian Asset	Dosen IPS dengan pengurus panti	Ditemukan Asset-asset yang dimiliki oleh Panti berupa alat pencetak sandal yang tidak berfungsi
3	FGD dengan pihak Panti	Dosen IPS dengan pengurus panti	Menemukan kesepakatan pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan
4	Menentukan program pemberdayaan	Dosen IPS dengan pengurus panti	Program kerja selama pengabdian
5	Pelaksanaan Pemberdayaan	Dosen IPS dengan pengurus panti dan anak Asuh panti	
	a. Pemberian materi	Dosen TIPS	Anak asuh panti mampu memahami pentingnya menjadi wirausaha sebagai upaya menaikkan taraf hidup
	b. Pendampingan/praktik pembuatan Sandal	Dosen TIPS	Anak asuh panti mampu membuat sandal jepit secara mandiri
	c. Pendampingan/praktik pengemasan	Dosen TIPS	Anak asuh panti mampu mengemas sandal hasil produksi agar siap dipasarkan
	d. Pemberian kiat-kiat sukses penjualan/pemasaran hasil produksi	Dosen TIPS	Anak asuh panti mampu memasarkan sandal jepit hasil produksinya secara mandiri

Pendampingan kewirausahaan ini dilakukan sejak awal November tahun 2020 sedangkan pelatihan pembuatan sandal baik secara teoritis maupun praktik dilaksanakan tanggal 26 November yang dimulai pada Jam 08.00 di Aula Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan, acara ini dihadiri oleh Bapak Drs. Mohammad Wardi, M.Si selaku pimpinan dari Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan. Pembawa Acara, Ibu Itaanis Tianah, S.Sos., M.A.Hum membuka acara kegiatan dengan pembacaan basmalah, kemudian dilanjutkan dengan sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh Ketua Prodi Tadris IPS Ibu Azizah, M.Pd. dalam sambutannya beliau menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya pelatihan kewirausahaan sandal jepit oleh dosen tadris IPS, selain untuk menyambung tali silaturahmi juga sebagai bentuk kepedulian dosen Tadris IPS sebagai insan akademis.



Gambar 1 Observasi awal mengidentifikasi asset

Sambutan kedua disampaikan oleh pimpinan Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan Bapak Drs. Mohammad Wardi, M.Si. beliau menyampaikan dalam sambutannya rasa terima kasih kepada beberapa dosen Tadris IPS yang telah bersedia meluangkan waktu mengajarkan dan memberikan pemahaman akan pentingnya berwirausaha khususnya dalam pembuatan sandal jepit. Setelah sambutan acara ditutup dengan pembacaan hamdalah dan dilanjutkan ke sesi berikutnya, yakni penyampaian materi tentang urgensi kewirausahaan.

Materi pertama disampaikan oleh Bapak A. Fatikhul Amin Abdullah, M.Pd yang menyampaikan tentang urgensi berwirausaha. Wirausaha menjadi bagian yang sangat penting untuk perbaikan dan perubahan taraf hidup bangsa karena wirausaha dianggap mampu berperan yang sangat signifikan dalam perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat dan bangsa sehingga wirausaha bukanlah hanya sekedar alat dalam perbaikan masyarakat¹⁰. Terdapat beberapa negara yang telah berhasil meningkatkan kualitas rakyat dengan banyaknya wirausaha yang dimiliki sebagai penopang ekonomi bangsanya seperti Kanada, Inggris, Korea Selatan, Taiwan, Australia, Jepang, Singapura, Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa Barat¹¹.

Wirausaha (entrepreneur) mempunyai peran yang sangat besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan diseluruh negara yang ada di dunia¹². Karena pertumbuhan perekonomian sebuah negara tergantung banyak sedikitnya pengusaha yang ada di negara tersebut¹³.

¹⁰ Ulya Zainura, Nunung Kusnadi, and Burhanuddin Burhanuddin, 'Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh', *Jurnal Penyuluhan*, 12.2 (2016), 126–43.

¹¹ Didin S Damanhuri, Ahmad Zacky Siradj, and Saafroedin Bahar, *Keterbelakangan Teknologi Dan Pembangunan Ekonomi Indonesia* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019).

¹² Sri Yulia Sari Meira and Dwi Indah Purnama, 'Peran Generasi Milenial Dalam Pemulihan Dunia Bisnis Melalui Kewirausahaan Di Era Pasca Pandemi', *Prosiding HUBISINTEK*, 2.1 (2022), 1363.

¹³ Evi Suryani, 'Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.8 (2021), 1591–96.



Gambar 2 Pemberian materi kewirausahaan oleh kedua pemateri

Bapak Ahmad Imam Khairi, M.Pd yang menyampaikan tentang strategi berwirausaha di era digital. Setelah itu dilanjutkan praktik Cara Pembuatan Sandal Jepit, Pengemasan, dan Pemasaran. Sedangkan praktik pembuatan sandal jepit yang menjadi narasumber dalam hal ini adalah Bapak Muhammad Hadiatur Rahman, M.Pd.

Ada beberapa tahapan dalam membuat sandal jepit sehingga menghasilkan sandal jepit yang bagus dan berkualitas.

Tabel 3. Tahap-tahap membuat sandal jepit.

No.	Tahap-tahap	Langkah-langkah
1	Pembuatan Sandal	Pastikan ketika membuat terbuat dari bahan yang bagus dan berkualitas
2		pastikan kanan dan kiri dari sandal yang dibuat sudah benar
3	Pemasangan tali	Setelah dicetak sandal dilubangi dengan alat pelubang sandal dan diberi tali
4		Setelah tali terpasang dengan baik baru dilakukan pengemasan
5		Pastikan dalam memasang tali sudah terpasang dengan benar sebelum dipasang
6	Pengemasan	siapkan nama (merk sandal) dari kertas yang sudah dicetak
7		Siapkan plastic bungkus, sandal, alat pelubang kertas dan pita untuk tali di luar
8		Masukkan sandal
9		kemudian masukkan kertas dan lipat menjadi dua
10		steples dan lubangi dengan alat pelubang kertas kemudian kasih pita
11	Pemasaran	Sandal jepit sudah siap dipasarkan di took-toko terdekat



Gambar 3 Praktik pembuatan sandal

Kegiatan berjalan dengan sukses dan lancar. Anak asuh mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan semangat. Antusiasme anak asuh panti asuhan Muhammadiyah terlihat dari mereka yang datang tepat waktu dan mengikuti apa yang disampaikan oleh narasumber dengan baik.

Kegiatan ini menghasilkan hasil sesuai harapan yakni:

1. Memberikan pemahaman kepada anak asuh panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan tentang urgensi berwirausaha
2. Memberikan pengertian dan pemahaman kepada peserta pelatihan yang terdiri dari anak asuh panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan tentang strategi pemasaran dalam berwirausaha.
3. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak asuh panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan tentang proses pembuatan sandal mulai dari pembuatan, pengemasan dan strategi pemasaran

Harapan untuk kegiatan selanjutnya adalah:

1. Adanya kerjasama yang lebih luas lagi untuk memasarkan hasil produksi anak panti asuhan
2. Tempat yang lebih luas dan memadai
3. Tempat produksi yang nyaman dan memadai
4. Anggaran dana yang memadai



Gambar 4. Hasil Produksi Sandal Jepit

Setelah adanya pendampingan pembuatan sandal jepit dari beberapa dosen Tadris IPS ini para anak asuh telah mampu membuat sandal jepit secara mandiri dengan mendatangkan bahan baku dari luar madura tepatnya di Surabaya. Pada awalnya mereka belum mampu memasarkan ke luar panti namun telah mampu memasarkan ke internal anak panti yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan. Dengan begitu panti asuhan memiliki pendapatan dan tidak mengeluarkan uang untuk kebutuhan sandal. Dalam perkembangan selanjutnya hasil produksinya sudah mulai dititipkan ke toko-toko sekitar panti untuk dijualkan ke masyarakat umum. Bahkan juga menerima pesanan dari sekolah-sekolah yang dimiliki panti asuhan Muhammadiyah.

KESIMPULAN

Pendampingan kewirausahaan melalui pembuatan sandal jepit di panti asuhan Muhammadiyah Pamekasan berjalan dengan sukses dan lancar. Namun, hanya terbatas pada 25 orang peserta saja karena keterbatasan tempat yang bisa disediakan oleh pihak panti. Perubahan yang terjadi setelah adanya pendampingan ini anak panti banyak yang tergugah dan bersemangat untuk bisa menjadi pengusaha nantinya jika keluar dari panti. Selain itu para peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan sandal jepit ini telah mampu membuat sandal secara mandiri dengan memanfaatkan alat pencetak sandal yang telah dimiliki. Harapannya agar apa telah mereka pelajari bisa dipraktikkan dan dilanjutkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran anggota panti minimal mampu memenuhi kebutuhan Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan. Akan lebih baik lagi bila nanti ada program lagi akan lebih banyak lagi anak panti asuhan yang bisa mengikuti pelatihan wirausaha.

Adapun saran dan rekomendasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini adanya kerjasama yang lebih luas lagi untuk memasarkan hasil produksi anak panti asuhan, Tempat yang lebih luas dan memadai, Tempat produksi yang nyaman dan memadai, Anggaran dana yang memadai

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada kepala Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan yang telah menerima kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan terima kasih juga untuk teman-teman Dosen Tadris IPS yang telah membantu terlaksananya PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alisah, Evawati, 'Aplikasi Zero Waste Dalam Lingkungan Masyarakat Desa Tumpukrenteng Dengan Pendekatan Aset Base Community Development Theory', *Journal of Research on Community Engagement*, 1.1 (2019), 28–32
- Ansori, Moh, Agus Afandi, Ries Dyah Fitriyah, Rizka Safriyani, and Hernik Farisia, *Pendekatan-Pendekatan Dalam University-Community Engagement* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2021)
- Anti, Septi, Fitriatus Solikah, and Sholehathul Mardiyah, 'Program Pengembangan Ide UMKM Waroeng Kopi Singgah', *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2021), 1–12
- Damanhuri, Didin S, Ahmad Zacky Siradj, and Saafroedin Bahar, *Keterbelakangan Teknologi Dan Pembangunan Ekonomi Indonesia* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019)
- Jaya, I Made Laut Mertha, 'Realita Hambatan Pencatatan IAS 41 (Aset Biologis) Bagi UMKM Perikanan Dan Peternakan Di Jawa Timur', *Gorontalo Accounting Journal*, 3.2 (2020), 94–104
- Kasali, Rhenald, *Wirausaha Muda Mandiri: Ketika Anak Sekolah Berbisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- Meira, Sri Yulia Sari, and Dwi Indah Purnama, 'Peran Generasi Milenial Dalam Pemulihan Dunia Bisnis Melalui Kewirausahaan Di Era Pasca Pandemi', *Prosiding HUBISINTEK*, 2.1 (2022), 1363
- Rahayu, Galih Dani Septiyan, and Dida Firmansyah, 'Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar', *Abdimas Silivangi*, 1.1 (2019), 17–25
- Rosyidah, Kholifatur, *Penguatan Kapasitas Ibu-Ibu PKK Dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Di Karangpoh Surabaya* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- Siswanto, Agus, *The Power of Islamic Entrepreneurship* (Jakarta: Amzah, 2016)
- Suryani, Evi, 'Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.8 (2021), 1591–96
- University, Binus, 'Apa Itu Entrepreneurship', 2020 <<https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/04/apa-itu-entrepreneurship/>> [accessed 5 April 2022]
- Zainura, Ulya, Nunung Kusnadi, and Burhanuddin Burhanuddin, 'Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh', *Jurnal Penyuluhan*, 12.2 (2016), 126–43